Jurnal Insan Pengabdian Indonesia
Volume 4, Nomor 3, September 2026
E-ISSN: 2986-7371; P-ISSN: 2986-7363, Hal. 244-252
DOI: https://doi.org/10.62007/jouipi.v4i3.1031
Tersedia: https://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUIPI

Memvisualisasikan Potensi Desa dan Optimalisasi UMKM Lokal untuk Ekonomi Berkelanjutan

Visualizing the Potential of Villages and Optimizing Local MSMEs for a Sustainable Economy

Sakban[1*], Jodi Pratama[2], Salimahtul Sakdiah[3], Silfi Nur Aini[4], Shara Annisa Ramadhani[5]
[1-5]Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia
Email: sakban80@umri.ac.id[1], jodip171120004@gmail.com[2], salmasakdiah2005@gmail.com[3], nurainisilfy@gmail.com[4], sharaannisa05@gmail.com[5]
[*]*Penulis korespondensi: sakban80@umri.ac.id*

Riwayat Artikel:
Naskah Masuk: 28 Juli 2026;
Revisi: 21 Agustus 2026;
Diterima: 19 September 2026;
Terbit: 28 September 2026

Keywords: *MSME Identity; Ongoing Partnerships; QRIS Digital; Street Reflector; Village Website.*

Abstract. *The Community Service Program (KKN) of Group 89 from Universitas Muhammadiyah Riau was conducted in Pangkalan Bunut Urban Village, Bunut District, Pelalawan Regency, Riau Province, from July 27 to September 5, 2026, under the theme "Students Making an Impact, a Progressive Community." Implementation involved field observations and interviews with the Pangkalan Bunut Village Head and local residents. These activities revealed that the village lacked an official profile website; some MSMEs did not have business logos, did not utilize QRIS, and were not listed on Google Maps; there was a shortage of teaching staff for certain subjects; and several road sections lacked safety reflectors. The program followed a participatory approach—encompassing preparation, implementation, monitoring, and evaluation—with all activities coordinated by the KKN students. The results indicate that the programs improved public information services, strengthened MSME identity and market reach, enhanced student competence and character, improved road safety, and fostered sustainable partnerships among the university, the village government, and the community—partnerships expected to endure beyond the KKN period.*

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 89 Universitas Muhammadiyah Riau dilaksanakan di Kelurahan Pangkalan Bunut, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan, Provonsi Riau dari 27 Juli sampai 05 September 2026 dengan mengusung tema "Mahasiswa Berdampak, Masyarakat berkemajuan". Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara bersama Lurah Pangkalan Bunut dan masyarakat sekitar, dalam kegiatan tersebut diketahui bahwa kelurahan belum memiliki website profil resmi, sebagian UMKM belum memiliki logo usaha, belum memanfaatkan QRIS dan belum terdaftar pada google maps, keterbatasan tenaga pengajar disekolah terkait beberapa hal, dan sejumlah ruas jalan yang belum dilengkapi reflektor keselamatan. Pelaksanaan mengikuti tahap parasitipatif berupa persiapan pelaksanaan, serta montoring dan evaluasi dengan setiap program di koordinasikan oleh mahasiswa KKN. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa progam program tersebut meningkatkan pelayanan informasi publik, memperkuat identitas dan jangkauan pasar UMKM, meningkatkan kompetensi dan karakter peserta didik, meningkatkan keselamatan jalan, serta membangun kemitraan berkelanjutan antar perguruan tinggi, pemerintah kelurahan, dan masyarakat yang diharapkan tetap berlanjut setelah masa KKN berakhir.

Kata Kunci: Identitas UMKM; Kemitraan Berkelanjutan; QRIS Digital; Reflektor Jalan; Website Kelurahan.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat secara terpadu, yang

memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan guna menjawab kebutuhan nyata masyarakat (Republik Indonesia, 2012).

Pelaksanaan KKN juga sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang menegaskan bahwa perguruan tinggi memiliki tanggung jawab menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu (Republik Indonesia, 2012). Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga media kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Pelaksanaan KKN Universitas Muhammadiyah Riau Tahun 2026 mengusung tema "Mahasiswa Berdampak, Masyarakat Berkemajuan", yang mendorong setiap kelompok merancang program yang benar-benar relevan dengan kebutuhan lokasi pengabdian melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan yang sesuai Universitas Muhammadiyah Riau . Seluruh rangkaian program juga dilaksanakan dengan mengedepankan nilai-nilai Islami yang menjadi karakter (Universitas Muhammadiyah Riau, 2026) yaitu amanah dalam menjalankan tanggung jawab, ta'awun melalui kerja sama antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, dan masyarakat, orientasi pada kemanfaatan, serta prinsip keberlanjutan agar hasil program tetap dapat dimanfaatkan setelah masa KKN berakhir (Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia, 2024).

Kelurahan Pangkalan Bunut merupakan ibu kota Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, dengan jumlah penduduk sekitar 2.000 jiwa yang tersebar dalam sekitar 450–500 Kepala Keluarga (KK) pada 4 RW dan 15 RT (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2025).. Wilayah ini berada pada dataran rendah yang dilalui jaringan jalan penghubung antardesa dan antarkecamatan, sehingga memiliki akses strategis menuju pusat pemerintahan kecamatan. Perekonomian masyarakat ditopang oleh sektor perkebunan kelapa sawit, perdagangan, perikanan, jasa, serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), didukung semangat gotong royong yang tinggi dan partisipasi aktif warga dalam berbagai kegiatan pembangunan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan, 2025).

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara, dan koordinasi bersama pihak Kelurahan Pangkalan Bunut, diperoleh sejumlah permasalahan prioritas (Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia, 2024). Pada bidang pemerintahan, kelurahan belum memiliki website profil sebagai media penyampaian informasi, publikasi kegiatan, dan promosi potensi wilayah. Pada bidang ekonomi, sebagian pelaku UMKM belum memiliki identitas usaha berupa logo, belum memanfaatkan sistem pembayaran digital Quick Response

Code Indonesian Standard (QRIS), serta belum mendaftarkan lokasi usahanya pada Google Maps, sehingga jangkauan promosi dan kemudahan akses konsumen masih terbatas. Pihak kelurahan turut menyampaikan keterbatasan tenaga pendidik dalam mendukung pengembangan peserta didik, serta adanya ruas jalan yang belum dilengkapi reflektor sehingga berisiko bagi keselamatan pengguna jalan, khususnya pada malam hari.

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi Pemerintah Kelurahan Pangkalan Bunut, program mendukung peningkatan pelayanan publik melalui digitalisasi informasi kelurahan. Bagi masyarakat dan pelaku UMKM, kegiatan diharapkan meningkatkan akses informasi, memperkuat identitas dan pemasaran usaha, memperluas transaksi digital, serta meningkatkan kesadaran keselamatan lingkungan. Bagi peserta didik, program pengayaan Bahasa Inggris dan edukasi pencegahan bullying mendukung pengembangan karakter dan kompetensi. Bagi mahasiswa, kegiatan menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan dan pengembangan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, serta kerja sama lintas disiplin. Bagi Universitas Muhammadiyah Riau, pelaksanaan KKN menjadi wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam memperkuat kemitraan dengan masyarakat.

2. METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 89 Universitas Muhammadiyah Riau dilaksanakan selama 40 hari, terhitung sejak 27 Juli hingga 10 September 2026, bertempat di Kelurahan Pangkalan Bunut, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Kelompok ini beranggotakan 12 mahasiswa yang berasal dari 10 program studi berbeda di Universitas Muhammadiyah Riau, sehingga pelaksanaan program dapat memanfaatkan beragam kompetensi keilmuan yang dimiliki masing-masing anggota.

Penyusunan program kerja didasarkan pada hasil identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi lapangan serta diskusi dan wawancara. Observasi lapangan dilakukan secara langsung untuk memperoleh gambaran kondisi fisik wilayah, fasilitas umum, aktivitas masyarakat, serta potensi dan permasalahan yang ada di Kelurahan Pangkalan Bunut. Diskusi dan wawancara dilaksanakan bersama Bapak Hendra Wowon, S.Sos. selaku Lurah Pangkalan Bunut beserta perangkat kelurahan, dan Bapak Anies Dermawan selaku tokoh penggerak pemuda, guna memperoleh informasi yang komprehensif mengenai kondisi, kebutuhan, potensi wilayah, serta permasalahan yang menjadi prioritas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau di Kelurahan

Pangkalan Bunut, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan diawali dengan kegiatan pelepasan yang dilaksanakan di halaman depan Gedung Rektorat Universitas Muhammdiyah Riau pada 27 Juli 2026. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau di Kelurahan Pangkalan Bunut berjumlah 12 orang yang terdiri dari 5 laki- laki dan 6 perempuan yang berasal dari program studi yang ada di Universitas Muhammdiyah Riau.



Gambar 1. Foto bersama DPL di depan Gedung Rektorat di acara Pelepasan KKN.

Pada hari pertama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami, sebagai mahasiswa KKN disambut oleh pihak Kecamatan Pangkalan Bunut melalui sebuah acara penyambutan di Kantor Camat Pangkalan Bunut. Kedatangan mahasiswa diterima dengan hangat oleh Kepala Camat Pangkalan Bunut. Kepala Camat menyampaikan harapannya agar mahasiswa dapat secara efektif berintegrasi dengan masyarakat setempat dan mampu melaksanakan program kerja yang telah disusun dengan baik. Lebih lanjut, mereka mengharapkan hasil kerja yang dihasilkan oleh mahasiswa KKN dapat memberikan kontribusi yang substansial dan bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan Kelurahan Pangkalan Bunut. Dalam rangkaian kegiatan penyambutan mahasiswa KKN kepada pihak Kecamatan Pangkalan Bunut, terdapat pula momen pengambilan foto bersama sebagai bukti soliditas dan kerja sama yang terjalin.



Gambar 2. Foto Bersama Mahasiswa KKN UMRI dengan Kepala Camat beserta jajaran Kecamatan Pangkalan Bunut.

Pada hari kedua pelaksanaan KKN, kami memulai rangkaian kegiatan dengan melakukan kunjungan ke Kelurahan Pangkalan Bunut. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mempererat hubungan dan melakukan konfirmasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.



Gambar 3. Foto Bersama Mahasiswa KKN UMRI dengan Kepala Lurah beserta jajaran Kelurahan Pangkalan Bunut.

Pada hari ke sebelas, kami mulai melaksanakan proker pertama kami ke SDN 001 Pangkalan Bunut berupa Showcase Dream Job Bahasa Inggris. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan materi singkat tentang keinginan ber cita cita dalam bahasa inggris.



Gambar 4. Foto Bersama Mahasiswa KKN UMRI dan siswa SDN 001 P0angkalan bunut dalam melaksanakan showcase Bahasa Inggris.

Pada hari ke dua puluh empat, kami melanjutkan proker kedua kami berupa Sosialisasi Kenakalan Remaja di MTS Al- Hamidiyah. Mahasiswa KKN memberikan edukasi secara bergantian dengan tujuan agar tidak terjadi lagi perundungan di Lingkungan Sekolah.



Gambar 5. Foto Bersama Mahasiswa KKN UMRI dan Siswa MTS Al Hamidiyah Dalam Melaksanakan Edukasi Kenakalan Remaja.

Pada hari ke dua puluh enam, kami melanjutkan proker ke tiga yaitu sosialisasi Cyber Bullying ke SMPN 01 Pangkalan Bunut. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari yang dilakukan kepada semua angkatan SMP, kegiatan ini juga memberikan dampak kepada sekolah dengan memberikan spanduk pencegahan bullying dan pembuatan video bersama.



Gambar 6. Foto Bersama Mahasiswa KKN UMRI dan siswa SMP 01 Pangkalan Bunut dalam melaksanakan sosialisasi Cyber Bullying.

Pada hari ke dua puluh enam dan dua puluh tujuh, Mahasiswa melakukan persiapan bahan dan perlengkapan untuk pembuatan reflektor jalan. Kegiatan meliputi penyiapan bahan serta pengecatan reflektor yang akan dipasang pada hari berikutnya.



Gambar 7. Foto Kegiatan Mahasiswa KKN UMRI dalam Pemasangan Refletor Jalan.

Pada hari ke tiga puluh tujuh, mahasiswa melakukan pembuatan QRIS pada beberapa pengusaha UMKM yang bertujuan untuk mempermudah transaksi antara penjual dan pembeli.



Gambar 8. Foto Kegiatan Mahasiswa KKN UMRI dengan Pengusaha UMKM dalam Pembuatan QRIS.

Pada hari ke tiga puluh depalan kami menyampaikan proker utama kami, yaitu website desa kelurahan pangkalan bunut yang langsung disampaikan melalui presentasi di hadapan bapak lurah dan jajaran masyarakat lainnya.



Gambar 9. Foto Kegiatan Mahasiswa KKN UMRI dalam Penyampaikan Website Kelurahan Pangkalan Bunut.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Program KKN Kelompok 89 Universitas Muhammadiyah Riau di Kelurahan Pangkalan Bunut dapat disimpulkan bahwa program pengembangan Website Profil Kelurahan berhasil menyediakan media informasi digital yang mendukung transparansi pelayanan publik dan promosi potensi wilayah Kelurahan Pangkalan Bunut.

Pendampingan digitalisasi UMKM berupa pembuatan logo usaha, pendaftaran QRIS, dan pendaftaran Google Maps memperkuat identitas usaha serta memperluas akses pasar bagi pelaku UMKM setempat. Program pengayaan Bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar dan psikoedukasi pencegahan bullying bagi siswa sekolah menengah pertama berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi, kesadaran, dan karakter peserta didik. Pemasangan reflektor jalan pada titik rawan meningkatkan keselamatan lingkungan, khususnya bagi pengguna jalan pada malam hari. Seluruh program yang dilaksanakan diharapkan memberi manfaat yang berkelanjutan bagi Kelurahan Pangkalan Bunut, sejalan dengan nilai amanah, ta'awun, kemanfaatan, dan keberlanjutan yang menjadi landasan pelaksanaan KKN Universitas Muhammadiyah Riau.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Kelompok 89 KKN Universitas Muhammadiyah Riau yang berada di Kelurahan Pangkalan Bunut mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami, Bapak Dr. Sakban, M.A., yang telah membimbing kami sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan KKN selesai. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Hendra Wowon, S.Sos. selaku Lurah Pangkalan Bunut beserta perangkat kelurahan, serta Bapak Anies Dermawan selaku tokoh penggerak pemuda, yang telah membantu menyukseskan kegiatan KKN ini dan memberikan arahan dalam berinteraksi dengan masyarakat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh warga Kelurahan Pangkalan Bunut yang telah

mendukung dan menyukseskan seluruh kegiatan yang kami laksanakan.

DAFTAR REFERENSI

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan. (2025). Kecamatan Bunut Dalam Angka 2025. Pangkalan Kerinci: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan.

Kelompok KKN 89 Universitas Muhammadiyah Riau. (2026). Hasil Observasi, Wawancara, dan Diskusi di Kelurahan Pangkalan Bunut, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan. Dokumen internal.

Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. (2024). Transformasi Digital Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia.

Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158.

Universitas Muhammadiyah Riau. (2026). Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Riau Tahun 2026. Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Riau.